

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang di paparkan diatas disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Desentralisasi Fiskal: Desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan otonomi daerah dan pengalokasian sumber daya yang lebih efektif dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Timor Tengah Selatan PDRB Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) menunjukkan fluktuasi selama periode 2016-2023. PDRB sempat mengalami penurunan sebelum menunjukkan tren peningkatan yang signifikan terutama setelah tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal telah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

5.2.Implikasi

1.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan bahwa pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat

dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Desentralisasi fiskal berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan sesuai atau sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Menurut, Bahran dan Mookherjee (2006) menyatakan bahwa Desentralisasi fiskal adalah proses penyerahan wewenang pengambilan keputusan fiskal dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan responsivitas pemerintah.

Menurut Ahmad dan Brosio (2006) Desentralisasi fiskal adalah penyerahan wewenang pengambilan keputusan fiskal dari pemerintah pusat ke daerah dengan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

- b. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel desentralisasi fiskal berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan sesuai atau sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Saragih (2003) pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran untuk barang publik lokasi sesuai kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah dapat merespon

kebutuhan dan potensi ekonomi masing-masing wilayah dengan lebih efektif.

5.2.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka implikasi terapan sebagai berikut :

- a. Desentralisasi Fiskal tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan distribusi pendapatan antar daerah kurang optimal dan potensi penyalahgunaan wewenang oleh pemerintah daerah.
- b. Berdasarkan analisis lanjutan dapat diketahui bahwa Pengalokasian Sumber daya yang lebih efektif hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa peningkatan investasi dalam sektor publik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi oleh karena itu pemerintah daerah perlu mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.. Oleh karena itu pemerintah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi.